

**IMPLEMENTASI DAKWAH MASJID AL-AMIN DESA SINAR JAYA
KECAMATAN AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MUHAMMAD PRIHADI

NIM. 612015074

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

**IMPLEMENTASI DAKWAH MASJID AL-AMIN DESA SINAR JAYA
KECAMATAN AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MUHAMMAD PRIHADI

NIM. 612015074

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

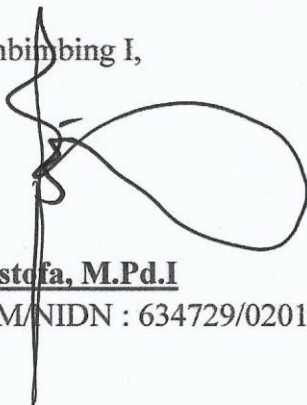
Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"IMPLEMENTASI DAKWAH MASJID AL-AMIN DESA SINAR JAYA KECAMATAN AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO"**, ditulis oleh Saudara/i **MUHAMMAD PRIHADI** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Mustofa, M.Pd.I

NBM/NIDN : 634729/0201096801

Pembimbing II,



Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN : 8959380206057201

**IMPLEMENTASI DAKWAH MASJID AL-AMIN DESA SINAR JAYA
KECAMATAN AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO**

Yang ditulis oleh Saudara Muhammad Prihadi, NIM. 612015074

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji skripsi

pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam.

Panitia Penguji Skripsi

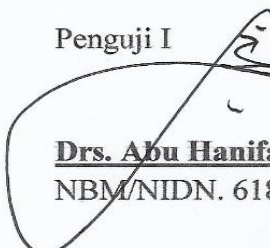
Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I.

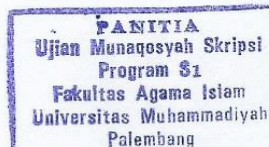
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Penguji I

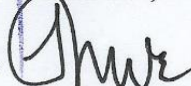


Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN. 618325/0210086901



Sekretaris,



Helyadi, S.H., M.H.

NBM/NIDN. 995861/02118036801

Penguji II



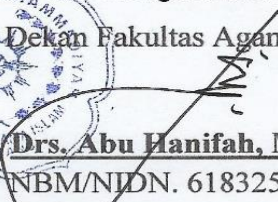
Rijalush Shalihin, S.E.I, M.H.I

NBM/NIDN. 1081397/0205068801



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN. 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Prihadi

NIM : 612015074

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 7 September 2019

Penulis



Muhammad Prihadi

NIM. 612015074

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya.”

(QS. At-Thalaq : 2-3)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Berilmu sebelum berkata dan berbuat”

(Imam al-Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Ta'ala, kemudian shalawat dan salam ke atas baginda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, serta dengan penuh rasa bahagia skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ibundaku tercinta Suciya binti Kaimin *rahimahallah*, Ayahanda Suwito bin Lamijan, kakak-kakakku tersayang Bambang Suhadi, Sundari, S.Pd.I, adikku tercinta Yatim Ardika Yanti, S.Pd. Serta semua keluarga besar dan karib kerabat yang terhormat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan support dan doa terbaiknya selama ini. *Jazakumullahu khairan.*
2. Para sahabat-sahabatku yang memberikan motivasi serta bantuan dalam pengerjaan skripsi ini terkhusus *Akhi* Iswaja, S.Pd., dan *Akhi* Tutul, S.Pd. Teman-teman dan rekan-rekan di kampus hijau Muhammadiyah terkhusus angkatan 2015 kelas B prodi Komunikasi Penyiaran Islam terima kasih atas motivasi, masukan dan bantuannya. *Jazakumullahu khairan.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya kehadiran Allah *azza wa jalla*, atas segala limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga kita senantiasa dalam kebaikan dan istiqomah di jalan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sebaik-baik manusia dan utusan Nabi Muhammad Saw.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Kemudian penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari perantara usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikannya.

Karenanya teriring ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Ayah dan Ibu serta kakak-kakaku dan adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a dan dukungannya untuk keberhasilan ini.
2. Dr. HM. Abid Jadzuli, M. Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dan Civitas Akademika.
3. H. Abu Hanifah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan seluruh Civitanya.
4. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum., selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Mustofa, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing 1, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
6. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
7. Drs. Gusdjanjra Arni, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Pengurus masjid Al-Amin, perangkat desa dan masyarakat desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa KPI Angkatan 2015 yang selalu bekerja sama, saling memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.

Semoga bantuan, bimbingan serta bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shalih di sisi Allah Ta'ala. Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas dakwah dan penyebaran kebenaran Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*.

Palembang, 31Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PENGANTAR PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	12
G. Definisi Konseptual.....	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Dakwah.....	22
1. Pengertian dakwah.....	22
2. Tujuan dakwah	23
3. Dasar hukum dakwah	24
4. Unsur-unsur dakwah.....	26
5. Etika dakwah	35
6. Manajemen dakwah.....	39
B. Pengertian Masjid	38
1. Pengertian masjid	38
2. Fungsi masjid.....	39
3. Masjid sebagai pusat dakwah Islam	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	42
 BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 44
A. Gambaran Umum Masjid Al-Amin Sinar Jaya.....	44
B. Struktur Dewan Kepengurusan Masjid Al-Amin Sinar Jaya	47
C. Visi dan Misi Masjid Al-Amin Sinar Jaya	49
D. Program dan Kegiatan Dakwah Masjid	49
E. Sarana dan Prasarana	50

BAB IV HASIL PENELITIAN.....51

- A. Pelaksanaan Dakwah Masjid Al-Amin di Desa Sinar Jaya Kecamatan
Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko51
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Dakwah
Masjid Al-Amin di Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo
Kabupaten Mukomuko60

BAB V PENUTUP.....68

- A. Kesimpulan68
- B. Saran.....69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Dalam penerapan ajaran Islam di tangan-tengah kaum muslimin, masjid merupakan tempat yang strategis bahkan menjadi basis untuk gerakan dakwah. Sebagai pusat gerakan dakwah, masjid dapat difungsikan sebagai pusat pembinaan akidah umat, pusat informasi, pengembangan berbagai bidang keilmuan, maupun pusat gerakan dakwah *bil hal* seperti: majelis taklim, pengajian rutin, penyelenggaraan pendidikan dan peringatan hari besar Islam.

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko dan faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah beberapa jama'ah, pengurus masjid dan da'i yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah keterangan-keterangan dari para informan mengenai pelaksanaan dakwah, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko.

Pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko secara umum cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan aktifnya kegiatan dakwah baik dalam bentuk ibadah seperti shalat *fardhu* lima waktu berjama'ah di masjid, shalat jum'at, pelaksanaan shalat Idul Fitri dan Idul Adha, shalat sunnah Tarawih dan Witir, serta pelaksanaan *Tadarus Al-Qur'an*. Kegiatan dakwah dalam bentuk majelis taklim seperti majelis taklim ibu-ibu setiap hari jum'at dengan materi dan pemateri yang sudah terjadwal dengan baik, tabligh akbar pada peringatan hari-hari besar Islam, kultum pada saat bulan Ramadhan, serta tausiyah pada acara-acara kumpulan seperti arisan, akikah, khitan, dsb. Kegiatan dakwah dalam bentuk sosial keagamaan seperti acara buka bersama di masjid, pembagian makanan berbuka untuk anak-anak pesantren ramadhan, pembagian zakat fitrah, zakat maal dan daging kurban kepada yang berhak menerima oleh panitia yang bertugas. Serta kegiatan dakwah dalam bentuk pendidikan dengan adanya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Sinar Jaya bagi anak-anak PAUD, TK, SD dan SMP.

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah masjid Al-Amin desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko adalah keaktifan dari beberapa pengurus inti terkhusus ketua pengurus dan ketua bidang sosial masyarakat yang menjadi motor penggerak kegiatan dakwah didukung pengurus-pengurus lain, kemudian sarana dan prasarana yang sudah memadai, serta dukungan penuh juga dari tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Sinar Jaya. Sedangkan faktor penghambat utama adalah masih kurangnya pendanaan dalam setiap kegiatan dakwah, dukungan pemerintahan desa yang belum maksimal, ketersediaan da'i yang benar-benar fokus berdakwah yang masih minim.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah islamiah merupakan suatu usaha kebaikan yang selalu ada di setiap daerah, baik daerah perkotaan maupun pedesaan. Di mana implementasi, metode dan sarana dakwah di setiap daerah tentu berbeda-beda, dakwah di daerah perkotaan tentu berbeda dengan dakwah di daerah pedesaan. Perbedaan tersebut diantara seperti; metode dakwah yang digunakan, sarana dan prasarana dalam berdakwah, program dakwah yang digulirkan, model pendekatan dakwahnya, dll.

Salah satu sarana yang terpenting dalam menjalankan usaha dakwah adalah masjid, segala aktivitas dakwah lebih banyak terpusat di masjid. Sebagaimana dahulu pada zaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* masjid digunakan sebagai pusat peradaban umat muslim. Aktivitas dakwah mulai dari ibadah wajib seperti shalat, belajar Al-Qur'an, mendengarkan khutbah dalam shalat jum'at, pelaksanaan zakat maupun ibadah sosial seperti bermusyawarah dalam suatu permasalahan, pengkajian ilmu-ilmu keislaman, pendidikan akidah dan akhlak, dan lainnya kesemuanya dipusatkan di masjid. Hal-hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran masjid sebagai sarana dakwah islamiah. Jika kita kembalikan ke masa sekarang ini, maka kita dapati peran masjid tersebut semakin berkurang, bahkan fakta menunjukan b

ahwa peningkatan jumlah masjid justru berbanding terbalik dengan aktivitas dan kemakmurannya sebagai sarana terpenting dalam dakwah islamiah.

Mengingat begitu pentingnya masjid sebagai sarana dakwah islamiah, maka masjid hendaknya benar-benar diberdayagunakan dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan pengimplementasian dakwah di dalamnya. Dalam hal ini para dai, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pengurus masjid serta para jamaah harus saling bekerjasama menjalankan suatu program dakwah yang tersistem dengan baik, kemudian dikontrol serta dievaluasi bersama. Dengan demikian masyarakat di suatu desa maupun kota dapat merasakan dampak dari dakwah yang dimulai dari masjid. Sehingga akan terciptalah suatu masyarakat islami yang memiliki tingkat religius tinggi dan akhlak yang mulia.

Di dalam Al-Qur'an Allah *subhanahu wa ta'ala* juga telah menginformasikan tentang orang-orang yang memakmurkan masjid bahwa merekalah orang-orang yang benar imannya kepada Allah dan hari akhir. Sebagaimana terdapat dalam surat At-Taubah ayat 18 berikut ini;

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ١٨

Artinya: “*Sesungguhnya hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain Allah, maka merekalah yang termasuk golongan orang-orang yang selalu mendapat petunjuk (dari Allah Ta'ala).*”¹

¹ Tim Syamil Al-Quran dan Sigma, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: Sigma Media Corp, 2010), hal. 189.

Allah *subhanahu wa ta'ala* menyatakan, bahwa orang-orang yang memakmurkan masjid adalah orang yang beriman, sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Ahmad, dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bersabda:²

إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسَاجِدَ، فَاشْهَدُوا لَهُ بِالْإِيمَانِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى (إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ)

Artinya : “Apabila kalian melihat seorang lelaki biasa pergi ke masjid, maka saksikanlah oleh kalian bahwa dia beriman. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman “Sesungguhnya hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian.”

Hadits ini juga diriwayatkan oleh at-Tarmidzi, Ibnu Mardawaih dan al-Hakim dalam *Mustadraknya*.³

Dengan membaca dan menganalisa dalil serta penjelasan di atas, maka dakwah yang dilaksanakan di masjid menjadi sebuah usaha yang hendaknya mendapat perhatian lebih dan berkesinambungan dari seluruh pihak yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka pokok permasalahan penelitian ini adalah **Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntio Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.**

² Muhammad bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Cet. Ke-2, (Pustaka Imam asy-Syafi'i, Bogor, 2003), hal. 104.

³ *Ibid*, hal. 105.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko?

C. Batasan Masalah

Ketertarikan peneliti untuk mengambil judul tersebut karena didasari oleh keingintahuan terhadap pelaksanaan dakwah masjid, yakni masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko secara lebih jauh dan bagaimana perkembangannya. Dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian mengenai pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan dakwah tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah masjid Al-Amin di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan manfaat bagi pengemban ilmu komunikasi dan penyiaran Islam dan para juru dakwah.

b. Secara praktis

a. Bagi peneliti

- a) Guna memenuhi tugas akhir semester
- b) Guna menambah wawasan dan khazanah keilmuan secara praktis
- c) Sebagai pengaplikasian dan pengujian antara teori-teori yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan dan praktek lapangan, sehingga didapatkan pengalaman dan pengamalan lebih dalam terkait bidang keilmuan yang digeluti.
- d) Menjadi bekal pengalaman untuk terjun ke masyarakat dalam rangka menyampaikan pesan-pesan dakwah dan komunikasi serta mengatasi problematika-problematika serupa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

e) Sebagai bahan acuan dan evaluasi guna meningkatkan inovasi dakwah dalam rangka kesuksesan tujuan dakwah islamiah.

b. Bagi dai / lembaga dakwah

Harapanya bagi dai / lembaga dakwah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi terkait pelaksanaan dakwah khususnya yang terpusat di masjid dan masyarakat pedesaan, dan juga sebagai masukan untuk desa dan instansi masjid yang diteliti untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan dakwah dan program-program keislaman yang ada. Dan semoga menarik minat bagi para pembaca untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan kewajiban berdakwah kepada seluruh ummat manusia.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian mengenai *“Implementasi Dakwah Masjid Al-Amin Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko”* maka peneliti telah mengkaji beberapa referensi dari berbagai peneliti sebelumnya, yakni diantaranya, M. Muhadi, 2015, dalam skripsinya yang berjudul : *“Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam”*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Peribadatan

- a. Peribadatan rutin berupa shalat rawatib lima waktu secara berjama'ah dengan imam yang hafidz (hafal Al Qur'an)

- b. Shalat Jum'at, dengan jadwal khotib yang disusun untuk enam bulan dengan judul atau tema khutbah yang bervariasi
 - c. Pelaksanaan Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha
 - d. Penjualan hewan kurban selesai Sholat idul Adha
 - e. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam
2. Bidang Pendidikan, Dakwah dan Wanita
- a. Kajian Ahad Pagi (KAP)
 - b. Kajian Annisa
 - c. Pesantren Ramadhan
 - d. Kajian Fiqh oleh KH. Shodiq Hamzah pada hari Senin ba'da Maghrib.
 - e. Kajian Tafsir oleh KH. Ahmad Hadlor Ikhsan pada hari Rabu ba'da Magrib.
 - f. Kajian Hadist oleh KH. Habib Ja'far Shodiq Al Musawwa pada hari Kamis ba'da maghrib.
 - g. Kajian dan Pengembangan Tilawatil Qur'an setiap hari Kamis sesudah sholat Isya' dengan pengasuh H.M. Rochani.
 - h. Kajian Tasawuf oleh Prof. Dr. HM. Amin Syukur, MA pada hari Jum'at ba'da maghrib.
 - i. Dakwah Islamiyah melalui Radio Dakwah Islam 107,9 FM.
3. Bidang Kemasyarakatan
- a. Semaan Al Qur'an, yang dibacakan oleh KH. Zaenuri Ahmad al Hafidz, dan KH. Ulil Abshor al Hafidz setiap menjelang sholat Jum'at

- b. Istighosah/Mujahadah al Asmaul Husna yang dipimpin oleh KH. Amdjad al Hafidz setiap malam Jum'at mulai jam 23.00
- c. Pemberdayaan Taman Bacaan/Perpustakaan MAJT
- d. Memberikan bantuan (uang) bagi musafir yang kehabisan bekal
- b. Memfasilitasi pemeluk Agama Islam baru (Mu'allaf)
- c. Upacara pernikahan/akad nikah dan sewa aula untuk resepsi pernikahan
- d. Kegiatan hisab dan ru'yah di Menara al Husna menjelang 1 Ramadhan dan 1 Syawwal
- e. Penyusunan buku khotbah

Adapun faktor pendukung dan penghambat aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Aktifitas

Dukungan penuh oleh pemerintah melalui APBD Provinsi Jawa Tengah, penyelenggara kegiatan yakni Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah yang kita ketahui mereka adalah para tokoh dan para ulama, terdapat Menara Al-Husna yang tingginya 99 meter. Bagian dasar dari menara ini terdapat Studio Radio Dais (Dakwah Islam). Sedangkan di lantai 2 dan lantai 3 digunakan sebagai Museum Kebudayaan Islam, dan di lantai 18 terdapat Kafe Muslim yang dapat berputar 360 derajat. Lantai 19 untuk menara pandang, dilengkapi 5 teropong yang bisa melihat kota Semarang.

2. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan diantaranya, kesibukan para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah yang termasuk

sehingga tidak bisa sepenuhnya dalam menjalankan tugasnya, kurangnya minat masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Agung Jawa Tengah yang mungkin dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan ada yang terlalu larut malam.

Pada penelitian M. Muhadi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada pembahasan mengenai program dan aktivitas dakwah yang terpusat pada masjid serta faktor pendukung dan penghambat dari program-program tersebut. Adapun perbedaannya penelitian tersebut dilaksanakan di masjid perkotaan dan merupakan masjid besar. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada implementasi dakwah masjid yang berlokasi di daerah pedesaan

Arisman, 2016, dengan skripsi berjudul *“Implementasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah”*. Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan beberapa poin sebagai berikut:

Upaya gerakan sedekah sampah dalam memberdayakan masyarakat serta mendorong partisipasi warga dipengaruhi beberapa faktor-faktor sebagai berikut :

1. Faktor internal

Pada faktor internal ini penulis melihat ada dua kelompok perilaku masyarakat terhadap kegiatan sedekah sampah. *Pertama*, kelompok masyarakat yang mempunyai kepedulian yang tinggi akan kegiatan bersama yang dilakukan atau dipelopori oleh warga seperti sedekah sampah, sehingga keterpanggilannya untuk ikut dalam kegiatan sedekah sampah

sudah konsisten. *Kedua*, kelompok masyarakat yang tidak peduli dengan gerakan sedekah sampah, hal ini dikarenakan adanya sifat individualism, materialistis serta sikap mental yang kurang baik seperti tidak mau tahu dan acuh tak acuh dengan lingkungan sekitar. Hal ini diperparah lagi dengan adanya anggapan yang menyepelkan arti bersedekah dalam wujud sampah.

2. Faktor eksternal

Faktor ini seperti organisasi Muhammadiyah yang mempunyai program serupa sehingga gerakan ini dirasakan ada yang mengayomi. Sebagai salah satu gerakan pemberdayaan, maka gerakan sedekah sampah dengan fungsi dan perannya sudah sesuai dengan ide *good governance*.

Pada penelitian Arisman tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada pokok penelitian terkait implementasi dakwah, untuk mengajak objek dakwah melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan buruk. Adapun perbedaanya penelitian tersebut berfokus pada dakwah pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian penulis berfokus pada dakwah masjid.

Firman Nugraha, 2011, Jurnal dengan judul "*Aktualisasi Dakwah Bil 'Amal Berbasis Masjid*". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Dakwah adalah segala usaha untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan pada berbagai aspeknya, aspek spiritual (vertikal) maupun sosial (horizontal). Dalam tataran praktik, dakwah dilakukan dengan lisan dan lebih dari itu melalui aksi nyata. Dakwah dengan lisan ini mengambil tiga

bentuk dasar, yaitu *bil hikmah*, *mauidzah hasanah* dan *mujadalah*. Sementara dakwah *bil 'amal* dilakukan dengan program-program yang terukur dan baik. Persoalan umat yang beragam menuntut dakwah *bil 'amal* lebih membumi dan mengenai sasaran problem kemanusiaan. Aplikasi lebih lanjut dari itu, ialah dengan menjadikan masjid sebagai basis dakwah yang sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah, Muhammad saw.

Masjid yang dibangun harus mencerminkan peran dan fungsi untuk menjadi mediator antara kaum kaya dan kaum dhuafa. Muslim yang kaya dapat percaya untuk menitipkan dana ZIS, maupun wakafnya kepada Masjid dalam hal ini para pengelolanya, sementara kaum *dhuafa* hendaknya merasa tentram sebab mereka ada yang mengayomi yaitu masjid untuk kepentingan hidup mereka. Jika upaya ini dilakukan atas nama iman dan kerja profesional, maka tidak akan ada lagi anak-anak yang mengais rizqi melalui jalanan sementara mereka semestinya menuntut ilmu, tidak ada lagi para peminta-minta di jalanan sekalipun mereka miskin namun mereka meyakini tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Nugraha memiliki kesaamaan dengan penelitian penulis pada pokok pembahasan dakwah yang ada berangkat dari masjid, di mana penelitian tersebut membahas terkait metode dalam berdakwah, yakni dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil haal*. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut menitikberatkan pada aktualisasi dakwah *bil haal* yang berbasis masjid, sedangkan penelitian penulis

memfokuskan pada implemetasi dakwah masjid secara umum, baik *bil haal* maupun *bil lisan*.

F. Kerangka Teori

Untuk membantu memecahkan masalah penelitian, maka diperlukan teori relevan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Berikut akan dikemukakan teori-teori yang menyusun judul penelitian berdasarkan permasalahan yang akan penulis teliti.

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴

Pengertian dakwah dari segi bahasa itu bermakna luas dan netral, karena ia bisa berarti mengajak, memanggil atau mengundang orang untuk hal-hal yang benar atau tidak benar.⁵ Sedangkan secara istilah atau terminologi, menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Masjid merupakan salah satu kata yang diderivasi dari kata *sajada* – *yasjudu* – *sujudan*, yang mengandung arti patuh, taat serta tunduk dengan penuh

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo: Jakarta, 2002), hal. 70.

⁵ Nasrudin Harahap, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren), hal. 11.

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas), hal. 19.

hormat dan *ta'zhim*.⁷ Hal tersebut juga telah Allah '*Azza wa jalla* tegaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini,

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ١٨

Artinya: “Dan sesungguhnya masjid-masjid Allah itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apa pun di dalamnya selain (menyembah) Allah.”⁸

Masjid sebagai pusat peradaban umat memiliki cukup banyak fungsi selain fungsi utama sebagai tempat shalat. Fungsi tersebut diantaranya sebagai tempat dilaksanakannya suatu pengajian Islam, sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang lain, tempat bermusyawarah terkait permasalahan umat di suatu masyarakat, dsb.

Nabi Muhammad '*Alaihi shalatu wa salam* bahkan memfungsikan masjid sebagai sebuah tempat yang bertemunya kepentingan dunia dan akhirat. Mulai dari memberikan tausiah, nasehat dan menyampaikan dakwah, pendidikan juga mengatur urusan keumatan, dari ekonomi hingga politik, dari persoalan rumah tangga hingga persoalan negara.⁹

Masjid menjadi tempat dan sarana mengembangkan kebudayaan dan peradaban. Jika kita menelusuri sejarah, bahwa Nabi kita ketika tiba di Madinah dalam hijrahnya, beliau tidak membangun istana, tidak membangun benteng tetapi yang beliau bangun pertama kali adalah masjid.¹⁰ Masjid menjadi simbol

⁷ Eman Suherman, *Managemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 61.

⁸ Tim Syamil Al-Qur'an dan Sigma, *loc.cit.*, hal. 573.

⁹ Sidi Gazalba, *Mesjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1994), hal. 322.

¹⁰ *Ibid.*

bukan hanya penghambaan kepada Allah *'Azza wa jalla* sebagai tempat sujud, menjadi berfungsi sebagai pusat dunia Islam, artinya menjadi pusat ibadah dan kebudayaan dunia.¹¹

G. Definisi Konseptual

Sebagai langkah guna memudahkan pemahaman dan memberikan penjelasan lebih lanjut terkait variabel, maka penulis merumuskan suatu definisi konseptual berikut ini:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan menjalankan suatu rencana yang telah dirancang sedemikian rupa oleh para pembuat kebijakan dan atau orang-orang yang berpartisipasi di dalam rencana tersebut. Sehingga implementasi yang dimaksudkan dari judul penelitian ini ialah aktivitas menjalankan suatu rencana dakwah melalui program-program nyata baik berbentuk lisan, tulisan maupun aksi nyata. Aktivitas dakwah tersebut dirancang dan dijalankan oleh orang-orang yang bertanggungjawab dalam hal ini adalah para pengurus masjid, tokoh masyarakat, para da'i dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan masjid menjadi sarana dan pusat dakwah dari proses implementasi dakwah dalam penelitian ini.

Implementasi tersebut tentunya tidak terlepas dari kekurangan, dimana hal tersebut diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi

¹¹ *Ibid.*

implementasi selanjutnya. Termasuk di antaranya adanya faktor-faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat dalam proses implementasinya.

2. Dakwah Masjid

Dakwah sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian kerangka teori sebelumnya adalah sebuah aktivitas, usaha, kegiatan mengajak atau menyeru orang lain untuk mengikuti petunjuk kebenaran dari agama Islam dan berpegang teguh di atasnya. Maka dakwah masjid adalah sebuah aktivitas dakwah islamiah yang dilakukan di suatu masjid dan berpusat di masjid tersebut. Sebagaimana diketahui bahwasanya masjid pada zaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjadi sebuah pusat peradaban umat, segala aktivitas keagamaan, pendidikan, keumatan baik ekonomi, politik, sosial, dsb dimusyawarahkan di dalam masjid.

Dakwah masjid selain menjadikan masjid sebagai pusat peradaban umat, juga sebagai pusat kegiatan dan pemberdayaan umat, seperti: pemberdayaan sumber daya manusia, pengelolaan infaq, sedekah dan zakat, serta kegiatan-kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di suatu tempat. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana implementasi dakwah masjid dan apa saja faktor pendukung maupun penghambatnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau lapangan (tempat terjadinya gejala. Sesuai dengan bidangnya, maka kancah penelitian akan berbeda-beda tempatnya.¹² Metode penelitian lapangan digunakan ketika metode survei atau eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang sedemikian luasnya.¹³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Dalam penelitian sumber data yang dipergunakan dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diterima dari tangan pertama¹⁵, yaitu ketua pengurus harian masjid desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntou kabupaten Mukomuko beserta jajaran pengurusnya, penjaga masjid, serta jemaah masjid tersebut. Data ini diperoleh dan dikumpulkan melalui beberapa langkah yakni penelitian langsung di lapangan dengan melalui wawancara, observasi, dan catatan di lapangan.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber informasi yang diterima dari tangan kedua¹⁶, yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal, laporan kegiatan amupun arsip yang ada di masjid desa Sinar Jaya

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-15, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 16.

¹³ Saiful Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telido Press, 2008), h. 29.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 172.

¹⁵ Saiful Annur, *op.cit.*, hal. 106

¹⁶ Saiful Annur, *op.cit.*, hal. 107

kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko, serta literatur kepustakaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Keseluruhan sumber dan jenis data yang telah diuraikan pada dasarnya bergantung pada peneliti untuk menjaringnya, dengan kata lain peranan manusia (dalam hal ini penulis sebagai peneliti) sebagai alat atau instrumen penelitian besar sekali dalam penelitian jenis kualitatif.¹⁷

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.¹⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntjo kabupaten Mukomuko yang berjumlah sekitar 600-800 orang dari 250-300 Kepala Keluarga.
- b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁹ Dinamakan sampel karena kita bermaksud untuk menggeneralisasikan (merapatkan) hasil dari penelitian sampel. Sampel dari penelitian ini yakni jama'ah aktif masjid Al-Amin desa Sinar Jaya sekitar 25-30 orang atau sekitar 5 % dari jumlah populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.²⁰ Teknik

¹⁷ Lexy J. Moeleong, hal. 178.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 173.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 174.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 265.

observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan shalat berjemaah di masjid desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan proses tanya jawab bersama informan penelitian dengan cara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada badan pengurus masjid dan beberapa jamaah yang ada di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapat data pendukung seperti struktur organisasi serta data lain yang berupa arsip desa dan arsip masjid di desa Sinar Jaya kecamatan Air Manjuntio kabupaten Mukomuko.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Di

dalam buku-buku lain sering disebut pengolahan data. Ada yang menyebut *data preparation*, ada pula *data analysis*.²¹

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis data jenis deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Pada metode penelitian kualitatif tahap awal peneliti melakukan penjelajahan, kemudian berlanjut dengan melakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.²²

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian skripsi ini dibagi dalam lima bab, kemudian dari masing-masing bab penulis bagi menjadi beberapa bagian, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari bagan berikut ini:

BAB I : **Pendahuluan** meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, definisi konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **Landasan Teori** berisikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam menganalisis data yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 278.

²² Risky, *Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif Menurut Para Ahli*, (Online) Available: <https://pastiguna.com/teknik-analisi-data/>, diakses pada 13 Juli 2018.

berisikan pengertian dakwah, tujuan dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, etika dakwah, manajemen dakwah, faktor pendukung dan penghambat dakwah, pengertian masjid, fungsi masjid serta masjid sebagai pusat dakwah Islam.

BAB III : **Gambaran Umum Lokasi Penelitian** yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur kepengurusan badan pengelola masjid, visi dan misi masjid, program dakwah dan penanggungjawabnya serta sarana dan prasarana di masjid tersebut.

BAB IV : **Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi dakwah masjid.

BAB V : **Penutup** yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini juga akan memuat daftar pustaka dan lampiran.

Daftar Pustaka

Lampira-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Syamil Al-Quran dan Sigma. 2010. *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata*. Bandung: Sigma Media Corp
- Al-Sheikh, Muhammad bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Cet. Ke-2. Bogor : Pustaka Imam asy-Syafi'i
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Harahap, Nasrudin. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Syukir, Asmuni . *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Suherman, Eman. 2012. *Managemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta
- Gazalba, Sidi. 1994. *Mesjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Cet. Ke-15. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Annur, Saiful. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telido Press
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Nawawi, Imam. 2006. *Tarjamah Riyadhus Shalihin Jilid 1*, takhrij Syaikh Al-Albani, Cet. Ke-3. Surabaya: Duta Ilmu
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Cet. Ke-3. Jakarta: Kencana
- Manzhur, Ibn. 1976. *Lisan Al-Arab*. Beirut: Dar al-Fikr
- Usman Ismail, Asep dan Cecep Castrawijaya. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa
- Syahrudin, et. al. 1986. *Mimbar masjid*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Ahmad, Imam. *Musnad Imam Ahmad*. Juz Ke-23
- Ayyub, Moh. E. et.al. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press
- Winkel, W. S. dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi